



Peran Guru Akidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Karakter Islami Siswa

Adiyono^{1*}, Siti Mariyani²

STIT Ibnu Rusyd Tanah Grogot, Paser, Kalimantan Timur

Email: adiyono1901@gmail.com

Info Artikel

Masuk:

05 Des 2023

Diterima:

10 Des 2023

Diterbitkan:

19 Des 2023

Kata Kunci:

Strategi,

Peran,

Guru AqidahAkhlaq,

Karakter Islami

Abstrak

Karakter merupakan hal yang penting bagi setiap individu. Karakter yang baik akan menjadikan seseorang menjadi pribadi yang unggul dan bermanfaat bagi lingkungannya. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam pembentukan karakter siswa adalah mata pelajaran akidah akhlak. Mata pelajaran ini mengajarkan tentang nilai-nilai agama dan moral yang dapat menjadi pedoman bagi siswa dalam bersikap dan berperilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter Islami siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana peran guru akidah akhlak dalam pendidikan karakter siswa? (2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter siswa? (3) Bagaimana cara guru akidah akhlak meningkatkan karakter siswa melalui pembelajaran yang efektif?. Dengan merumuskan masalah ini, penelitian akan mengarahkan pada analisis mendalam tentang peran guru akidah akhlak dan strategi yang digunakan dalam meningkatkan karakter siswa pada pendidikan saat ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter Islami merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia, yang bertujuan untuk membentuk generasi (Adiyono, 2022) yang tidak hanya cerdas (Adiyono, 2021) secara intelektual, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai moral (Adiyono, 2023) dan spiritual. Salah satu elemen kunci (Adiyono, 2023) dalam pembentukan karakter Islami adalah peran guru Akidah Akhlaq, yang memiliki tanggung jawab besar (Adiyono, 2023) dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam memahami dan menginternalisasi ajaran-ajaran agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis peran guru Akidah Akhlaq dalam meningkatkan karakter Islami siswa. Dalam konteks ini, karakter Islami mencakup aspek-aspek moral, etika, dan spiritualitas yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa. Guru Akidah Akhlaq diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membentuk sikap dan tindakan siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Melalui penelitian ini, kami bermaksud untuk menyelidiki metode-metode pengajaran yang efektif, strategi-strategi pembelajaran yang mendalam, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi (Adiyono, dkk, 2022) peran guru Akidah Akhlaq dalam membentuk karakter Islami siswa (Aini, Q., 2023). Pemahaman yang lebih baik tentang peran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi (Adiyono, 2019) positif terhadap upaya memperkuat pondasi moral dan spiritual generasi muda, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada masyarakat dan bangsa secara keseluruhan (Al Rashid, B. H., Sara, Y., & Adiyono, A., 2023).

Dengan menyoroti pentingnya peran guru Akidah Akhlaq, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan Islam untuk mengembangkan pendekatan yang lebih baik dalam meningkatkan karakter Islami siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan (Anwar, K., & Asrawijaya, E., 2023), untuk perbaikan kebijakan pendidikan dan pengembangan kurikulum (Mardhatillah, A., dkk, 2022) yang mendukung pembentukan karakter Islami sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran guru akidah akhlaq dalam meningkatkan karakter siswa. Peran guru dalam membentuk karakter siswa merupakan hal yang sangat penting dalam Pendidikan (Kabariah, S., & Adiyono, A., 2023). Guru akidah akhlaq memiliki peranan yang krusial dalam membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ajaran agama serta moral. Melalui pembelajaran akidah akhlaq yang tepat dan efektif (Istiqomah, N., 2023), diharapkan guru dapat membawa perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang akan diungkap dalam konten selanjutnya.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter dalam merespons kondisi sosial dan perilaku siswa yang semakin kompleks (Safitri, I. N., & Adiyono, A., 2023). Semakin berkembangnya teknologi dan arus globalisasi (Huda, S., & Adiyono, A., 2023), siswa dihadapkan pada beragam tuntutan dan tantangan yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter mereka. Oleh karena itu, peran guru akidah akhlaq sebagai pendidik menjadi faktor yang sangat signifikan dalam membentuk karakter siswa (Rahayuningtias, Z. D., 2021). Dengan memahami latar belakang ini, penelitian ini akan mengungkap lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru akidah akhlaq dalam meningkatkan karakter siswa dan bagaimana hal tersebut dapat dipahami dalam konteks pendidikan saat ini.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalaminya, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guru Akidah Akhlaq dalam meningkatkan karakter Islami siswa. Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang akan diambil: Penelitian ini akan mengadopsi desain penelitian studi kasus. Pemilihan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki konteks spesifik di sekolah atau lembaga pendidikan tertentu, memahami dinamika interaksi antara guru Akidah Akhlaq dan siswa, serta mengeksplorasi dampaknya pada perkembangan karakter Islami.

Responden utama penelitian ini adalah guru Akidah Akhlaq dan siswa di sekolah yang menjadi fokus penelitian. Pemilihan responden akan mempertimbangkan variasi dalam latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan tingkat pembentukan karakter Islami siswa. Melakukan wawancara dengan guru Akidah Akhlaq untuk mendapatkan pandangan mereka tentang peran, strategi, dan tantangan dalam meningkatkan karakter Islami siswa. Melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas guru Akidah Akhlaq untuk memahami interaksi guru-siswa dan dinamika kelas. Menganalisis materi ajar, kurikulum, dan dokumen sekolah terkait untuk memahami kerangka kerja pengajaran Akidah Akhlaq.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik. Proses analisis melibatkan pengidentifikasian pola-pola, tema-tema, dan hubungan-hubungan yang muncul dari data wawancara, observasi, dan studi dokumen. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif dan induktif. Untuk memastikan validitas data, akan digunakan triangulasi data, yaitu penggunaan beberapa metode pengumpulan data. Selain itu, diskusi dengan ahli pendidikan Islam dan guru Akidah Akhlaq dapat memberikan perspektif tambahan. Penelitian ini akan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak berwenang, menjaga kerahasiaan informasi, dan mendapatkan persetujuan dari semua responden yang terlibat. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk pemahaman lebih baik tentang peran guru Akidah Akhlaq dalam meningkatkan karakter Islami siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi data tentang strategi guru Akhidah akhlak dalam meningkatkan karakter religius siswa di MTs Bina Islam Tanah Grogot perencanaan dan langkah kedepan yang sangat matang dalam mengasih pendidikan ke siswa yang tertulis dalam hasil wawancara dengan kepala madrasah MTs Bina Islam Tanah Grogot, berikut ini pemaparan beliau:

“Sebagai kepala madrasah, taktik utama saya untuk meningkatkan karakter religius siswa adalah meminta para guru untuk menekankan karakter sosial dan religius sejalan dengan penekanan kurikulum K13 pada keterampilan. Saya sangat menekankan agar para guru menciptakan strategi mereka sendiri untuk membantu siswa mengembangkan kualitas moral dan religius. Jika saya menemukan bahwa seorang guru tidak melakukan cukup banyak hal untuk membantu siswa mengembangkan kualitas moral dan religius mereka, saya akan memanggil mereka dan memberi mereka umpan balik tentang cara melakukannya. Selain itu, sekolah ini juga mengadakan acara keagamaan seperti Mauludan tahunan, Pondok Romadon, dan perayaan hari besar Islam lainnya. Selain itu, sholat Dhuha dilakukan secara kolektif untuk membiasakan diri dengan sholat Sunnah Nabi Muhammad SAW”.

Bedasarkan pemaparan kepala sekolah di atas yang sudah di papakan kepala sekolah memberikan kebebasan dalam mencetak siswa yang berkarakter religius dengan metode masing-masing guru, dan memberikan perhatian kusu untuki meningkatkan pendidikan yang berkarakter religius seuai dengan K13 Ki 1 yang berbunyi siswa harus memiliki karakter Religius (Adiyono, 2023, Adiyono, dkk, 2023).

Dalam meningkatkan karakter yang regius sarana dan prasarana (Adiyono, dkk, 2022) sangatlah mendukung (Alya, U, dkk, 2023) untuk mencetak lulusan (Opi, dkk, 2022) yang berkarakter religius sepertin hasil observasi lingkungan sekolah, seperti inilah pemaparannya :

“di MTs Bina Islam Tanah Grogot kalau masalah sarana dan prasarana dalam pendidikan sudah melebihi cukup, soal sarana beribadah salah satunya untuk menunjang karakter religius, dan masalah peraturan yang di sepakati oleh guru-guru tentang membudayakan hidup yang sopan dan satun terhadap semua mahluk Allah.”

Adanya sarana dan prasarana salah satu faktor pendukung (Adiyono, dkk, 2023) dan strategi (Wati, F., dkk, 2023) yang bisa digunakan dalam meningkatkan (Wati, F., dkk, 2022) karakter religius, dengan membiasakan hidup yang

baik seperti halnya sholat berjamaah (Adiyono, 2020) dan melakukan hal-hal yang di perintahkan oleh Allah SWT. Selain itu strategi guru Akhidah Aqlak dalam meningkatkan karakter religius siswa nya dengan cara kebudayaan sopan santu, berbahasa yang baik dan memiliki jiwa sosial yang tinggi seperti yang di paparkan oleh salah satu guru Akhidah Aqlak sebagai berikut:

"Salah satu strategi dalam meningkatkan karakter religius pada siswa yaitu saya sebagai guru memberikan contoh yang baik, baik perilaku saya terhadap siswa maupun orang lain, sehingga perilaku saya ditiru oleh siswa, selain itu saya juga mewajibkan setiap siswa untuk sholat Dhuha berjamaah, agar mereka terbiasa dan mau melaksanakannya di rumah."

Pemaparan di atas menunjukan bahwa bersikap sopan santun (Tubagus, M., dkk, 2023) dalam bergaul dan bersosial sangat diutamakan agar terbentuknya karakter religius siswa dengan cara memberikan contoh yang baik berperilaku dengan orang lain dan menciptakan budaya sosial yang bagus ke siswa.

Strategi lainnya (Julaiha dkk, 2023) adalah melaksanakan program Tahfidz AlQur'an dan penafsiran isi kandungan Al-Quran guna menambahkan wawasan tentang agama Islam yang benar dan baik bertujuan untuk membentuk karakter yang religius, seperti yang di paparkan kepala madrasah:

"Dalam meningkatkan kualitas karakter siswa di adakan progam Tahfidz Al-Qur'an dan penjelasan isi kandungan AlQuran"

Hambatan guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter religius di MTs Bina Islam Tanah Grogot

Dalam masalah hambatan peneliti cukup menemukan banyak hambatan (Suparmin & Adiyono, 2023) dalam meningkat karakter siswa di MTs Bina Islam Tanah Grogot masalah pergaulan, masalah budaya luar atau menirukan tokoh yang kurang baik dalam kultur budaya kita masalah ketergantungan *smart phone*, yang di jelaskan oleh guru Akhidah Aqlak berikut pemaparannya:

"Selain ketergantungan smart phone terpengaruhnya budaya asing yang tidak sesuai dengan kultur budaya yang ada di sekitar lingkungan, semacam bagaimana cara berpakaian yang bagus, kemarin ada salah satu siswa dari kami yang memodif baju dan rok panjang nya agar sesuai dengan film-film yang mereka tonton, macam artis korea yang ketat – ketat pakaianya dan rok nya pun di modif rok jahanam versi pensil, dalam artian rok nya ketat belek an yang sangat tinggi. Adanya film yang di perbolehkan tayang macam di salah satu canel TV yang menayangkan peserta didik dengan asik nya memadu cinta di sekolahan kayak film Dilan, GGS dan banyak lagi yang bikin Baper (bawa perasaan). Itu menurut saya salah satu dampak yang paling berbahaya dalam meningkatkan karakter peserta didik."

Masalah yang paling memengaruhi peserta didik (Saraya, A., Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., & Adiyono, A. 2023) dan masalah menghambat meningkatkan karakter religius siswa adalah menirukan budaya yang mereka lihat dan budaya itu tidak sesuai dengan kultur budaya lingkungan kita. Selain masalah terpengaruh budaya yang tidak sesuai deng kultur masyarakat, pergaulan bebas juga faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius, faktor lingkungan juga sangatlah berdampak.

Jadi faktor penghambat dalam meningkatkan karakter religius siswa di MTs Bina Islam Tanah Grogot bisa di simpulkan antara lain :

1. Faktor modeling atau menirukan peran yang dilihat melalui televisi, hanphone dan media sosial lainnya, yang sebaigian besar siswa menirukan gaya berpakaian, bahasa dan pergaulan yang tidak sesuai dengan kultur budaya yang ada di daerah mereka.
2. Faktor lingkungan yang kurang memadai dalam membentuk karakter religius siswa, dalam hal ini lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius, jika lingkungan siswa tidak berpengaruh maka siswapun sulit juga dalam meningkatkan karakter religiusnya.
3. Faktor pergaulan, pengaruh teman sangatlah besar dalam pembentukan karakter religius siswa seperti halnya jika temen kita berbuat baik kita juga kan menirukan sifat teman tersebut dan sebaliknya juga.

Dampak dari strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan karakter religius di MTs Bina Islam Tanah Grogot

Dampak dari strategi guru Akhidah akhlag dalam meningkatkan karakter religius siswa di MTs Bina Islam Tanah Grogot, bedasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan menghasilkan sebagai berikut tentang dampak dari meningkatkan religius siswa di MTs Bina Islam Tanah Grogot. Salah satu dampak dari dari strategi guru Akhidah Aklah yaitu siswa menjadi lebih memiliki karakter yang baik seprti yang di paparkan oleh Guru Akhidah Akhlaq berikut ini pemaparannya :

"Kalau dampak yang terlihat di peserta didik dari karakter religius, murid tanpa di suruh melakukan sholat berjamaah tanpa di suruh sudah menjalankan, sudah menjadi budaya, selain itu sopan santun murid kepada guru pun juga baik macam menyapa menggunakan bahasa baik dalam berkomunikasi, ada nya progam hafalan ALquran dan penfasiran pun peserta didi juga lebih bersikap sesuai perintah Al-qur'an bagaimana memakai baju yang sesuai syariatnya, dan sebagainya".

Dari pemaparan di atas dampak yang terjadi dalam meningkatkan karakter religius salah satunya siswa sadar akan perintah Allah SWT, atau lebih jelasnya siswa lebih taat akan perintah Allah SWT. Pemamaparan di atas juga di perkuat oleh kepala madrasah di MTs Bina Islam Tanah Grogot berikut ini pemaparannya :

"memiliki karakter yang bagus, jika mengamati bagaima pesrta didik masuk sekolah bagaimana peserta didik ketika bel berbunyi, maka tanpa komando atau ngopyak-ngopyak, peseta didik pun langsung menuju ke mushola dan melaksanakan sholat Dhuha berjamaah" .

Pemaparan di atas menunjukkan bahwasanya peserta didik sadar dalam menunaikan sholat tanpa di suruh, dengan keadaan sadar dan senantiasa menjalankan ibadah tanpa ada suruan atau yang lainnya (Sapitri, N., & Adiyono, A., 2023). Selain dampak di atas juga ada dampak lagi yaitu siswa lebih sopan santun dengan orang lain, dan lebih bagus tata cara bergaul dengan orang lain, seperti yang di paparkan oleh Guru Akhidah Akhaq, berikut ini pemaparannya :

“sopan santun murid kepada guru pun juga baik macam menyapa menggunakan bahasa baik dalam berkomunikasi, ada nya progam hafalan AL-quran dan penfasiran pun peserta didi juga lebih bersikap sesuai perintah Al-qur’an bagaimana memakai baju yang sesuai syariatnya, dan sebagainya” Dari pemaparan di atas siswa mempunyai karakter yang baik sopan santun terhadap orang lain dan bergaul sesuai dengan agama Islam, dalam artian bukan pergaulan bebas. Pemaparan di atas juga di perkuat oleh salah satu guru yang ada di MTs Bina Islam Tanah Grogot berikut ini pemaparannya : “kalau sifat anak-anak di sini itu baik-baik mas, seperti menyapa kepada guru bercakap dengan baik, berpenampilan baik, Cuma ada satu atau dua siswa yang kurang baik dalam hal di atas, tapi rata-rata siswa di sini sopan dan baik-baik mas, kalau karakter religius yang terlihat oleh anak-anak itu, mereka taat-taat sama agamanya, jarang juga di sini ada masalah yang menyangkut polisi atau masalah berat mas.”

Pemaparan di atas memperkuat pemaparan yang di sampaikan oleh Guru Akhidah Akhlaq, bagaimana siswa memiliki karakter yang sopan santun dan bergaul dengan baik sesama teman. Jadi dampak yang terjadi dalam strategi guru Akhidah Akhlaq dalam meningkatka karakter religius siswa di MTs Bina Islam Tanah Grogot antara lain, siswa sadar dan taat akan perintah Agama atau Allah SWT, seperti sholat tanpa di suruh dan di opyak-opyak mereka sadar akan kewajiban masing-masing, siswa sopan santun kepada orang lain terlebih dengan orang yang lebih tua dari siswa tersebut. Siswa baik dalam bergaulan dengan temen lainnya sesuai dengan perintah agama islam

KESIMPULAN

Guru akidah akhlak memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan karakter siswa. Guru dapat berperan secara optimal dalam meningkatkan karakter siswa dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan memberikan bimbingan dan arahan yang intensif kepada siswa. Metode yang interaktif, partisipatif, dan mempertimbangkan konteks kehidupan sehari-hari siswa dapat membantu memahami nilai-nilai Islam secara lebih baik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan konten ajaran Akidah Akhlaq dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Misalnya, menggunakan audio-visual, cerita pendek, atau studi kasus dapat membuat materi lebih hidup dan dapat dipahami oleh siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat-Nya penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Tak lupa, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini, khususnya di lokasi penelitian, MTs Bina Islam Tanah Grogot. Pimpinan dan Pengelola MTs Bina Islam Tanah Grogot: atas izin, dukungan, dan kerjasamanya dalam memberikan akses serta fasilitas yang diperlukan selama proses penelitian. Guru Akidah Akhlaq dan Siswa, yang telah bersedia berpartisipasi, memberikan wawasan, dan berbagi pengalaman, sehingga penelitian ini dapat memperoleh data yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, A. U., Sari, I. P., & Adiyono, A. (2023). The Role of Teachers in The Development of Islamic Religious Education (PAI) Curriculum in Public Junior High Schools. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 1-8.
- Adiyono, A. (2019). Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Adiyono, A. (2019). *Kontribusi Seleksi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Paser* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Adiyono, A. (2020). Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Fikruna*, 2(2), 56-73.
- Adiyono, A. (2020). Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Penerapan Manajemen. *FIKRUNA*, 1(2), 74-90.
- Adiyono, A. (2020). UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA KELAS X AGAMA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PASER. *Cross-border*, 3(1), 224-243.
- Adiyono, A. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka Bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017-5023.
- Adiyono, A. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah terhadap kinerja guru. *Fikruna*, 4(1), 50-63.
- Adiyono, A., & Astuti, H. (2022). Processing Of Education Assessment Results In The Evaluation Of Learning Outcomes. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 50-59.
- Adiyono, A., & Pratiwi, W. (2021). Teachers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 12302-12313.

- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- Adiyono, A., Agnia, A. S., & Maulidah, T. (2023). Strategi Manajemen Kurikulum dan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Nashirul As' adiyah Pepara Tanah Grogot. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 124-130.
- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2022). Skills of Islamic Religious Education Teachers in Class Management. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 6(1), 104-115.
- Adiyono, A., Fadhilatunnisa, A., Rahmat, N. A., & Munawarroh, N. (2023). Islamic Religious Education Learning Outcomes Evaluation: Implementation of Steps, Concepts and Solutions in Public Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4).
- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649-658.
- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33-60.
- Adiyono, A., Lesmana, A. R., Anggita, D., & Rahmani, R. (2023). Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 4 Tanah Grogot. *Journal on Education*, 5(2), 3492-3499.
- Adiyono, A., Mardani, M., Fauzan, A., Mutaqin, A. M., Ulhaq, A. D., Al-Baihaq, H. M., & Gunawan, I. (2023). Penyuluhan Program Pendidikan Anti Korupsi di SMP untuk Membentuk Generasi Muda yang Integritas. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 97-108.
- Adiyono, A., Nova, A., & Arifin, Z. (2021). Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum PAI. *Media Sains1*, 69-82.
- Adiyono, A., Rusdi, M., & Sara, Y. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam: Peningkatan Hermeneutika Materi Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 458-464.
- Adiyono, A., Umami, F., & Rahayu, A. P. (2023, May). The Application of the Team Game Tournament (TGT) Learning Model in Increasing Student Interest in Learning. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 1, No. 1, pp. 791-799).
- Adiyono, A., Yulianti, Y., Azmi, M., Nisa, E. F., Aurelita, I. S., Zulfa, Z., & Rahmawati, R. (2022). Konkretisasi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Stit Ibnu Rusyd Tanah Grogot Di Mts Negeri 1 Paser. *Journal of Community Dedication*, 2(4), 231-245.
- Aini, Q. (2023). Implementation of an Independent Curriculum in Supporting Students' Freedom to Create and Learn. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(3), 999-1008.
- Al Rashid, B. H., Sara, Y., & Adiyono, A. (2023). Implementation Of Education Management With Learning Media In Era 4.0. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, 2(1), 48-56.
- Anwar, K., & Asrawijaya, E. (2023, September). Teacher Communication and Interaction with Students in Online Learning Amid Covid-19 Pandemic. In *Online Conference of Education Research International (OCERI 2023)* (pp. 3-12). Atlantis Press.
- Badruzaman, A., & Adiyono, A. (2023). Reinterpreting identity: The influence of bureaucracy, situation definition, discrimination, and elites in Islamic education. *Journal of Research in Instructional*, 3(2), 157-175.
- Bakti, R., & Hartono, S. (2022). The influence of transformational leadership and work discipline on the work performance of education service employees. *Multicultural Education*, 8(01), 109-125.
- Falah, S., Ramadhan, S., Hayati, N., Safitri, N., Marlina, R., & Khairunnisa, S. L. *Kilauan Ajaib Eksplorasi Misteri Dua Bulan yang Bersinar di Ujung Kalimantan Timur*. Zahir Publishing.
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Hilir, A., Nova, A., Faridah, E. S., Jamaluddin, G. M., Komariah, N., Sayekti, S. P., & Arifin, Z. (2022). Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.
- Huda, S., & Adiyono, A. (2023). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 371-387.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85-106.
- Julaiha, J., Jumrah, S., & Adiyono, A. (2023). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Journal on Education*, 5(2), 3108-3113.
- Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Efforts to Use Technology Effectively in Supporting the Implementation of Educational Supervision. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(1), 63-78.
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1-17.
- Maulida, L. (2021). Upaya Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan NW Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 149-158.
- Musri, N. A., & Adiyono, A. (2023). Kompetensi Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Keunikan Belajar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(1), 33-42.

- Nazla, S., Wahyuni, S., & Adiyono, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Fiqih Yang Efektif Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Paser. *FIKRUNA*, 5(2), 177-204.
- Oktafia, M., & Adiyono, A. (2023). Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 01-16.
- Rahayuningtias, Z. D. (2021). Penerapan Model Pengembangan Kurikulum PAI SMA Negeri 1 Batu Engau. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 72-80.
- Rohmawati, O., Poniayah, P., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Guru Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(3), 108-119.
- Safitri, I. N., & Adiyono, A. (2023). MODEL PENDIDIKAN KARAKTER INTERAKTIF (TRANSFORMASI DISIPLIN SISWA MELALUI KREATIVITAS PEMBELAJARAN). *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 977-991.
- Sapitri, N., & Adiyono, A. (2023). HARMONY OF TAHSĪN. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(4), 484-499.
- Saraya, A., Mardhatillah, A., & Fitriani, E. N. (2023). Educational Supervision of The Efforts Made Madrasah Family in Mts Al-Ihsan in Increasing The Professionalism of Teachers Teacher Professionalism. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(1), 16-29.
- Saraya, A., Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., & Adiyono, A. (2023). THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS: PROBLEMS IN EVALUATING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN JUNIOR HIGH SCHOOLS. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 565-572.
- Suparmin, S., & Adiyono, A. (2023). Implementasi Model Supervisi Distributif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 143-169.
- Tubagus, M., Haerudin, H., Fathurohman, A., Adiyono, A., & Aslan, A. (2023). The impact of technology on islamic pesantren education and the learning outcomes of santri: new trends and possibilities. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 3(3), 443-450.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627-635.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono, A. (2023). Subjek dan objek evaluasi pendidikan di sekolah/madrasah terhadap perkembangan revolusi industri 5.0. *Jurnal pendidikan dan keguruan*, 1(5), 384-399.
- Wati, W. C. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176.

-